

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan tujuan agar mengingat serta peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan juga sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan apa yang ada di lapangan dan itu yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang peneliti lakukan.³⁹ Maka dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan penelitian di lapangan yaitu pada pengusaha perkayuan yang ada di Desa Alalak, Kecamatan Banjarmasin Utara.

³⁹ Aglis Andhita Hatmawan dan Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 4.

B. Lokasi Penelitian

Desa Alalak Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan salah satu dari 5 (lima) kecamatan yang berada di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah 17,75 km² (17.750 m²) wilayah ini dikelilingi oleh sungai Barito, Sungai Martapura, Sungai Awang dan Sungai Kuin yang merupakan batas-batas wilayah Banjarmasin Utara.

Batas-batas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Batas sebelah utara | :Sungai Awang Kab Barito Kuala |
| 2. Batas sebelah timur | :Kecamatan Banjarmasin Timur |
| 3. Batas sebelah selatan | :Kecamatan Banjarmasin Barat |
| 4. Batas sebelah Barat | :Sungai Barito Kab Barito Kuala ⁴⁰ |

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek

Objek dari penelitian ini ialah adanya suatu praktik kerjasama antara para pengusaha perikanan, antara para pemilik kayu dengan para pemilik pabrik kayu.

2. Subjek

Subjek yang menjadi informan untuk penelitian ini yaitu para pemilik pabrik dan pemilik kayu yang terdiri dari 5 orang pemilik pabrik kayu dan 1 orang pemilik kayu mentah

⁴⁰ "Lokasi Geografis Desa Alalak Selatan – Penelusuran Google"
<https://utara.banjarماسinkota.go.id/p/profil-kecamatan.html>. Diakses pada 20 Juni , 2021, Pukul 11.40 WITA.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁴¹ Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.⁴² Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan yaitu masyarakat yang mengikuti kerjasama perkayuan dengan para pengusaha yang lain yang ada disekitar Desa. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode wawancara dan observasi.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan buku-buku literatur merupakan sumber data sekunder.

⁴¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm.2.

⁴²Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm.93.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*), yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang akan menjadi obyek penelitian begitu juga kepada orang-orang yang bersangkutan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar guna mendapatkan informasi tentang tanggapan mereka.
2. *Observasi*, yaitu pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diteliti. Dalam *observasi* tidak hanya mencatat sesuatu kejadian atau praktik, namun juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan secara langsung dengan cara yang formal yaitu datang kepada mereka yang terkait dengan penelitian ini.
3. Dokumentasi yaitu perolehan data-data dari dokumen-dokumen dan lain lain.⁴³ Untuk menguatkan data-data dalam penelitian, maka mendokumentasikan data-data yang didapatkan dalam penelitian sangat penting.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 146.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Editing Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.
- b. *Organizing* Menyusun data dan sekaligus mensistematiskan dari data-data yang diperoleh dalam rangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan permasalahannya.
- c. Penemuan hasil *research* yaitu melakukan analisis lanjutan untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan mengenai kebenaran-kebenaran yang ditemukan dilapangan

2. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul yang terkait dengan permasalahan kerja sama antara para pengusaha perkayuan, maka tahapan selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data. Dalam pengolahan dan menganalisis data, penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu menganalisis data yang sudah terkumpul, selanjutnya diuraikan dan disimpulkan dengan menggunakan metode induktif, yaitu dengan menerapkan nas-nas Al-Qur'an dan Hadits serta pendapat para tokoh agama yang masih bersifat umum kedalam permasalahan pelaksanaan praktik kerjasama perkayuan di Kecamatan Banjarmasin Utara

untuk melahirkan kesimpulan yang bersifat khusus, yaitu sesuai atau tidaknya praktik sistem kerjasama pengusaha perkayuan yang terjadi di Desa Alalak Selatan dengan ketentuan-ketentuan hukum Islam.